

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama terhadap ROE sebesar 64.6 persen sedangkan sisanya 35.4 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya kontribusi LDR sebesar 4.4 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh

positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.

3. LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya kontribusi LAR sebesar 21.3 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
4. IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya kontribusi IPR sebesar 1.4 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
5. APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya kontribusi APB sebesar 0.15 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.

6. NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya kontribusi NPL sebesar 1.7 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.
7. IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya kontribusi IRR sebesar 39.7 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
8. PDN secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya kontribusi PDN sebesar 34.9 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.
9. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan

I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya kontribusi BOPO sebesar 28.7 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah diterima.

10. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya kontribusi FBIR sebesar 7.1 persen. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* adalah ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih banyak memiliki banyak keterbatasan. Adapun keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut :

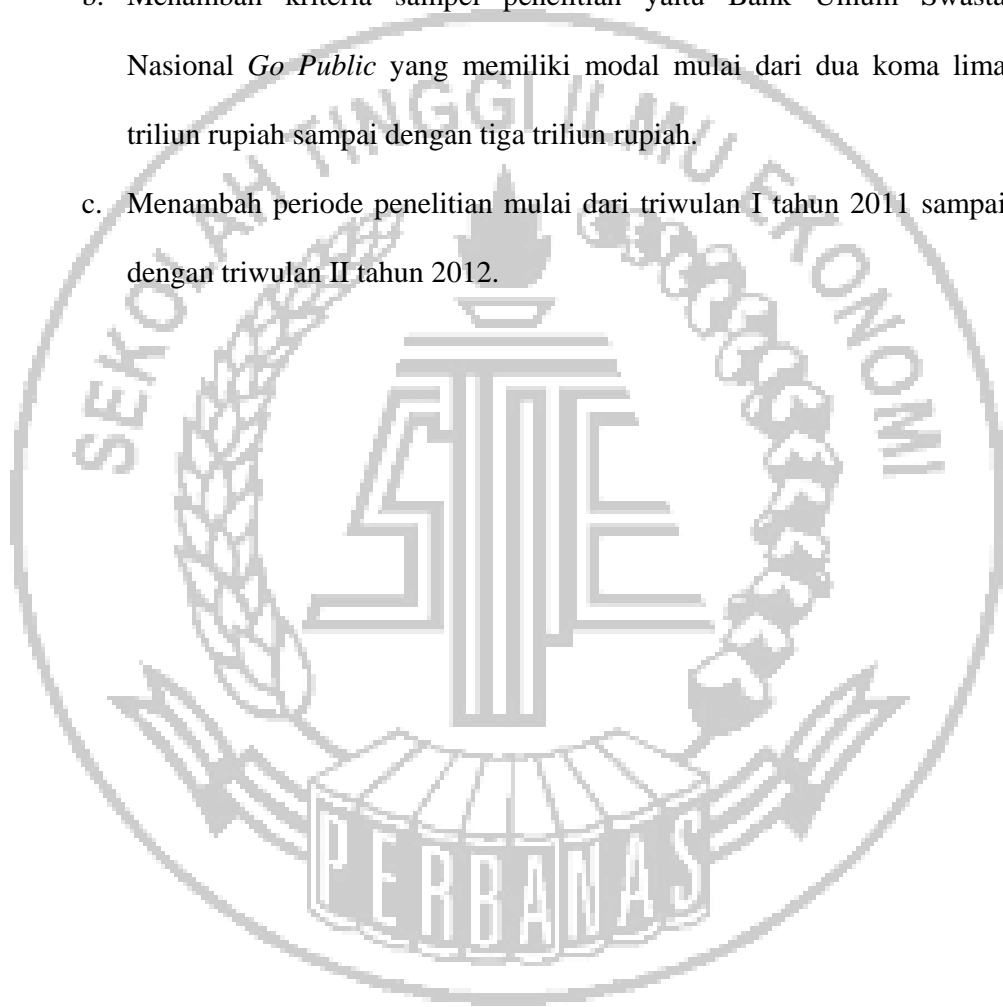
- a. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, hanya ada delapan variabel yang meliputi likuiditas (LDR, LAR, IPR), kualitas aktiva (NPL, APB), sensitivitas (IRR, PDN), dan efisiensi (BOPO, FBIR).
- b. Objek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public* yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk, PT. Bank Ekonomi Raharja, Tbk, PT. Bank Sinarmas, Tbk.

- c. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5 tahun, yaitu mulai triwulan I 2011 sampai dengan triwulan IV 2015.

5.3 **Saran**

- a. Kebijakan yang terkait dengan ROE, kepada bank-bank penelitian terutama PT. Sinarmas, Tbk disarankan untuk meningkatkan laba setelah pajak dengan persentase lebih besar dibanding persentase peningkatan modal inti.
 - b. Kebijakan yang terkait dengan LAR, disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama PT.Sinarmas, Tbk untuk dapat meningkatkan jumlah kredit yang diberikan dengan persentase lebih besar dibanding dengan persentase peningkatan jumlah yang dimiliki bank.
 - c. Kebijakan yang terkait dengan IRR, disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama PT. Ekonomi Raharja, Tbk untuk dapat meningkatkan IRSA dengan presentase lebih besar dibandingkan dengan presentase peningkatan IRSL.
 - d. Kebijakan yang terkait dengan PDN, disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama PT. Bank Mayapada Internasional, Tbk untuk dapat meningkatkan aktiva valas dengan presentase lebih besar dibandingkan presentase pasiva valas.
 - e. Kebijakan yang terkait dengan BOPO, di sarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama Bank Sinarmas, Tbk untuk dapat menekan biaya operasional lebih kecil dibandingkan pendapatan.
2. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel bebas yang belum ada pada penelitian ini seperti variabel APYD dan FACR yang juga mempunyai pengaruh terhadap ROE pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*.
- b. Menambah kriteria sampel penelitian yaitu Bank Umum Swasta Nasional *Go Public* yang memiliki modal mulai dari dua koma lima triliun rupiah sampai dengan tiga triliun rupiah.
- c. Menambah periode penelitian mulai dari triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan II tahun 2012.



DAFTAR RUJUKAN

- Ali, K., Akhtar, F.M., & Ahmed, Z.H. (2011). *Bank-Specific And Macroeconomic Indicators Of Profitability - Empirical Evidence From The Commercial Banks Of Pakistan*. *International Journal of Business and Social Science*. Vol 2:6.
- Dina Anggraeni. 2014. Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar Dan Efisiensi Terhadap Roe Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Skripsi, STIE Perbanas Surabaya.
- Dinda Manggar Andhika. 2014. Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi Dan Solvabilitas Terhadap Roe Pada Bank Pembangunan Daerah. Skripsi, STIE Perbanas Surabaya.
- Imam Ghozali. 2009. "Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan : Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Laporan Keuangan Publikasi Otoritas Jasa Keuangan. (<http://www.ojk.go.id>, diakses pada 25 September 2015)
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Veithzal R., Basir, S., & Sudarto, S. (2013). *Comercial bank Management manajemen Perbankan : Dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Vitrias Nila. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Roe Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia. Skripsi, STIE Perbanas Surabaya.
- Rifayanti Elinda. 2013. Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Efisiensi Dan Sensitivitas Terhadap Roe Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Skripsi, STIE Perbanas Surabaya.
- Rosady Ruslan. 2010. *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi. Edisi Pertama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta Bandung.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/dpnp-tanggal 16 Desember 2011. Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulan Dan Bulanan Bank Umum Serta Laporan Tertentu Yang Disampaikan Kepada Bank Indonesia (<http://www.bi.go.id>, diakses 25 september 2015)

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

